BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ini disebut abad komunikasi massa, komunikasi telah mencapai satu tingkat dimana orang mampu berbicara dengan jutaan manusia secara serentak dan serempak.[1] Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan interaksi atau komunikasi dengan manusia lainnya. Komunikasi yang dilakukan pun mengandung sebuah pesan. Tujuan dari komunikasi ini sendiri adalah untuk tercapainya pesan yang hendak disampaikan dari komunikator (si pembawa pesan) kepada komunikan (penerima pesan) yang dapat berupa buah pikiran seperti gagasan, informasi, opini, atau hal-hal lain yang muncul dari benaknya.[2]

Pada kenyataannya sejak manusia pertama Adam dan Hawa terlibat dalam percakapan, komunikasi tidak hanya berarti pemberitahuan. Maka, selain pemberitahuan, komunikasi berarti pula pengumuman, penerangan, penjelasan, penyuluhan, perintah, instruksi, komando nasihat, ajakan, bujukan, rayuan dan sebagainya.[3]

Seperti halnya kegiatan dakwah yang saat ini masih terus berjalan hingga *yaumil qiyamah* kelak, Dakwah juga merupakan sebuah kegiatan penyampaian pesan dakwah dari *da'i* kepada *mad'u*. Dakwah merupakan

---

[1] Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 186
[2] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 19
[3] Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat, Suatu Studi Komunikologis,* (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktualisasi atau realisasi salah satu fungsi kodrati seorang muslim, yaitu fungsi kerisalahan berupa proses pengkondisasian agar seseorang atau masyarakat mengetahui, memahami, mengimani dan mengamalkan islam sebagai ajaran dan pandangan hidup (*way of life*).[4]

Dakwah juga dapat diartikan dengan suatu proses upaya mengubah suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah, yakni Al-Islam.[5] Pengertian lain tentang dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam), termasuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.[6] Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pendapat pakar mengenai kegiatan dakwah adalah intinya tentang mengajak kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada yang *munkar*. Dalam firman Allah SWT yang berbunyi:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung".(QS. Ali Imran [03]: 104).[7]

Dewasa ini, proses komunikasi yang mulai menggunakan perantara atau media, proses kegiatan dakwah pun demikian. Kini, kegiatan dakwah tak melulu dilaksanakan diatas mimbar oleh seorang kiyai atau ulama atau

[4] Abdul Munir Mulkhan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah*: Episode M. Natsir & Azhar Basyir (Yogyakarta: Sipress, 1996), h. 205
[5] Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan* (Semarang: Toha Putra, 1973), h. 31
[6] Onong Uchyana Efendi, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), h. 93
[7] Depag RI, Al-Quran Terjemah Indonesia (Jakarta: Sari Agung, 2002), h. 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mubaligh kepada jama'ahnya sembari duduk dibawah dengan tunduk takdzim. Kegiatan dakwah sekarang ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan perantara atau media apapun. Media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah.[8]

Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat dan tuntutan yang semakin beragam membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Dakwah haruslah dikemas dengan cara atau metode yang tepat dan pas. Banyak cara atau metode yang bisa digunakan para *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Salah satunya adalah melalui media tulisan seperti cerpen bahkan novel yang bisa disisipkan nilai-nilai didalamnya.

Berkaitan dengan hal ini sebenarnya novel adalah salah satu bentuk sastra yang dapat dijadikan sebagai media dakwah. Pengarang novel, dalam kaitannya novel sebagai dakwah, berposisi dan berperan sebagai *da'i*. Sebagai *da'i* pengarang dituntut untuk memiliki kekuatan ideologi.

Kekuatan ideologi atau pemikiran dari seorang pengarang novel akan mempengaruhi gambaran-gambaran tokoh-tokoh yang diceritakannya. Jadi secara tidak langsung tema atau isi novel merupakan ajakan untuk bersikap tertentu sesuai dengan sikap yang bersumber pada kekuatan ideologi pengarangnya.

Selain ideologi, hal penting lainnya yang harus diperhatikan oleh pengarang novel adalah adanya kemampuan untuk dapat menyelipkan atau

[8] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Ed. Rev. Cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2009), hh. 403-404

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan tema novelnya mengandung ajaran agama islam dengan gaya bahasa yang indah atau kondisional sehingga dapat menyentuh rohani pembaca. Gaya penuturan cerita yang digunakan para penulis novel tampaknya sangat potensial sekali untuk membantu dan mengarahkan pembacanya dalam meningkatkan iman dan mengamalkan amalan yang di ridhoi Allah SWT. Demi memperoleh keselamatan, kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kemudahan dalam mencerna isi novel tidak terlepas dari keunggulan novel sebagai media tulisan dibandingkan media komunikasi suara maupun gambar (radio dan televisi). Kekuatan yang ada dalam sebuah novel adalah adanya peluang untuk mengulangi atau membaca ulang setiap teks naskah hingga pembaca bisa lebih memahami dan mengerti isi dan maksud teks tersebut. Kelebihan lain, sebagai bagian dari kekuatan novel adalah tidak terikat waktu dan tempat. Pembaca novel tidak perlu takut untuk tidak dapat menikmati isi cerita karena keterbatasan ruang waktu dan tempat layaknya yang terjadi pada media radio dan televisi.

Penelitian ini sendiri berusaha mengungkap bagaimana sebuah novel dapat digunakan untuk berdakwah melalui kalimat-kalimat yang disusun. Seorang penulis novel berusaha memasukkan pemikiranya, sikap-sikapnya dan ajakan-ajakannya. Banyak sekali teori-teori bagaimana menyusun atau membentuk kalimat sedemikian rupa sehingga sesuai dengan apa yang diharapkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alasan peneliti untuk memilih novel sebagai objek kajian dakwah didasarkan karena selain novel merupakan produk kebudayaan kontemporer, media ini bersifat ringan. Artinya materinya tidak terlalu berat, menghibur, popular mudah dipahami dalam arti isi cerita tergantung pada keluwesan penulisnya serta sangat potensial sekali untuk digunakan sebagai media dakwah. Novel Assalamualaikum Beijing dianggap layak diangkat oleh si peneliti karena penulis novel telah menyajikan sebuah kisah tentang kehidupan seorang jurnalistik perempuan yang ditugaskan di Beijing. Selain itu penulis juga memperkenalkan kepada pembaca tentang kehidupan orang-orang muslim di Beijing. Novel ini mulai beredar sejak Oktober 2013 di seluruh toko buku di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena sosial dakwah diatas, maka diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diangkat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan dakwah yang ada dalam Novel Assalamualaikum Beijing (NAB)?
2. Bagaimana alur proses pesan dakwah dalam NAB ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat dalam tema ini, maka peneliti memfokuskan untuk :

1. Mengetahui pesan dakwah yang ada dalam NAB.
2. Untuk mengetahui alur proses pesan dakwah dalam NAB.

D. Manfaat Penelitian

Setelah dikemukakan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, menambah wawasan tentang bagaimana sebuah media mengkonstruk suatu berita atau pengetahuan dan menyampaikan suatu pesan dakwah melalui novel "Assalamualaikum Beijing".
2. Secara praktis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

E. Definisi Konsep

Konsep pada hakikatnya merupakan istilah, yaitu satu kata atau lebih yang menggambarkan suatu gejala atau menyatakan suatu ide (gagasan).[9] Untuk mendapatkan pemahaman khusus dan menghindari kesalah pahaman dalam menarik suatu makna dan persepsi setelah membaca judul yang telah

[9] Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disajikan, maka disini penulis akan menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul yang diangkat.

Pesan Dakwah

Pesan (message) adalah suatu yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa buah pikiran seperti gagasan, informasi, opini, dan lai-lain yang muncul dari benaknya.[10]

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a, yad'u, da'wan, du'a* yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.[11]

Dakwah bisa diartikan sebagai aktifitas mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan, kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.[12]

Hal ini senada dengan firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk"(QS. An-Nahl [14]: 125).[13]

[10] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 19
[11] Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 17
[12] Muhammad Sulthon, Desain Ilmu Dakwah (Semarang: Pustaka Pelajar, 2003), h. 19
[13] Depag RI, Al-Quran Terjemah Indonesia (Jakarta: Sari Agung, 2002), h. 526

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jalan Allah itu tidak lain adalah agama Islam. Sedangkan pesan dakwah merupakan pesan yang didalamnya berisikan ajakan kepada kebaikan yang disampaikan da'i kepada mad'u yang mana pada penelitian ini menjadi fokus penelitian.

Dakwah adalah komunikasi, akan tetapi komunikasi belum tentu dakwah. Adapun yang membedakannya adalah terletak pada isi dan orientasi pada kegiatan dakwah dan kegiatan komunikasi. Pada komunikasi isi pesannya umum bisa juga berupa ajaran agama, sementara orientasi pesannya adalah pada pencapaian tujuan dari komunikasi itu sendiri, yaitu munculnya efek dan hasil yang berupa perubahan pada sasaran. Sedangkan pada dakwah isi pesannya jelas berupa ajaran Islam dan orientasinya adalah penggunaan metode yang benar menurut ukuran Islam. Dakwah merupakan komunikasi ajaran-ajaran Islam dari seorang da'i ummat manusia dikarenakan didalamnya terjadi proses komunikasi.

Berbicara tentang dakwah adalah berbicara tentang komunikasi, karena komunikasi adalah kegiatan informatif, yakni agar orang lain mengerti, mengetahui, dan kegiatan persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu faham atau keyakinan, melakukan suatu kegiatan atau perbuatan dan lain-lain. Keduanya (dakwah dan komunikasi) merupakan bagian dari integral yang tidak dapat dipisahkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Penelitian

Agar penelitian ini menjadi lebih lengkap dan sistematis maka diperlukan adanya sistematika penulisan. Penelitian ini terdiri dari lima bab yang dipaparkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Ada enam hal pokok yang perlu dikemukakan dalam bab inim yaitu (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian (e) definisi konsep, dan (f) sistematika penelitian. Hal-hal tersebut pada dasarnya sama dengan isi bagian pendahuluan skripsi hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Bab II Kajian Kepustakaan. Bab ini terdiri atas sub bab kajian teoritis subtansial, kajian teori analisis tekstual (teori wacana, teori semiotik, atau teori framing), dan kajian penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penelitian. Bab III berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, metode penelitian yang dipakai oleh peneliti. Dan pada bab III ini akan membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahapan penelitian, dan teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data. Pada bab penyajian dan analisis data ini menjelaskan tentang setting penelitian yaitu analisis wacana pesan dakwah yang terkandung dalam Novel “Assalamualaikum Beijing” karya Asma Nadia. Dan pada bab IV inilah yang nantinya akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab V Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan. Yang perlu diingat bahwa kesimpulan harus sinkron dengan rumusan masalah, baik dalam hal urutan atau jumlahnya. Bagian rekomendasi mengemukakan beberapa anjuran bagi kemungkinan dilaksanakannya penelitian lanjutan berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id